



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 7 Nomor 3, 2024
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/06/2024
 Reviewed : 01/07/2024
 Accepted : 02/07/2024
 Published : 11/07/2024

Iin Sulistyorini¹
 Ita Kurnia²
 Berliyan Yesitasari³
 Anis Nur Fadhillah⁴

ANALISIS CAMPUR KODE PADA NOVEL “MOZACHIKO” KARYA POPPI PERTIWI

Abstrak

Penelitian ini dilakukan guna menganalisis dan mendeskripsikan tentang alih kode dan campur kode dalam novel "Mozachiko" karangan Poppi Pertiwi. Novel Mozachiko merupakan cerita yang diadaptasi dari Wattpad yang ditulis oleh Poppi Pertiwi, wanita berusia 22 tahun asal Bali. Wattpad Mozachiko sudah dibaca lebih dari 26,1 juta kali, novel Mozachiko diterbitkan pada tahun 2018, novel ini juga sudah dicetak empat kali, dan novel ini sudah dijadikan serial dengan total 17 episode yang sudah ditonton lebih dari 20 juta penonton. Penelitian membahas tentang tiga pertanyaan yakni: 1) jelaskan pengertian tentang alih kode dan campur kode, 2) analisislah alih kode dan campur kode yang terdapat dalam novel "Mozachiko" karangan Poppi Pertiwi, 3) campur kode dominan dalam novel "Mozachiko" karangan Poppi Pertiwi. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data penelitian ini merupakan dari novel "Mozachiko" karangan Poppi Pertiwi. Data dari penelitian ini berupa alih kode dan campur kode dalam novel "Mozachiko" karangan Poppi Pertiwi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan membaca secara keseluruhan novel "Mozachiko" karangan Poppi Pertiwi, mengidentifikasi dan menganalisis kata yang mengandung alih kode dan campur kode yang terdapat dalam novel, mencatat setiap halaman yang terdapat pada teks yang mengandung alih kode dan campur kode, mendeskripsikan hasil dari analisis alih kode dan campur kode novel dalam bentuk penelitian dan membuat kesimpulan mengenai alih kode dan campur kode dari data hasil identifikasi dan analisis dalam novel "Mozachiko" karangan Poppi Pertiwi. Peneliti juga menggunakan teknik analisis data yaitu teknik deskriptif analisis alih kode dan campur kode dalam novel "Mozachiko" karangan Poppi Pertiwi. Kesimpulan dari penelitian ini diperoleh bahwa tidak ditemukan unsur yang mengandung alih kode dalam novel ini, akan tetapi terdapat dua jenis campur kode yang ditemukan yaitu, campur kode ke dalam dan keluar. Campur kode ke dalam berbentuk kata berupa campur kode bahasa Indonesia-bahasa Jawa ditemukan 5 kata dan campur kode bahasa Indonesia-bahasa Sunda ditemukan 2 kata. Dan campur kode keluar berbentuk kata yaitu campur kode bahasa Indonesia-Inggris ditemukan 36 kata dan berbentuk frasa yaitu campur kode bahasa Indonesia-Inggris ditemukan 15 frasa. Campur kode yang paling banyak ditemukan adalah campuran kode keluar bahasa Indonesia-Inggris berbentuk kata dan frasa 51 data yakni, 36 dalam bentuk kata dan 15 dalam bentuk frasa.

Kata Kunci: Campur Kode, Novel, Sociolinguistik

Abstract

This research was conducted to analyze and describe code switching and code mixing in the novel "Mozachiko" by Poppi Pertiwi. The novel Mozachiko is a story adapted from Wattpad written by Poppi Pertiwi, a 22 year old woman from Bali. Wattpad Mozachiko has been read more than 26.1 million times, the novel Mozachiko was published in 2018, this novel has also been printed four times, and this novel has been made into a series with a total of 17 episodes which have been watched by more than 20 million viewers. The research discusses three questions, namely: 1) explain the meaning of code switching and code mixing, 2) analyze the code switching and code mixing contained in the novel "Mozachiko" by Poppi Pertiwi, 3) dominant code mixing in the novel "Mozachiko" by Poppi Pertiwi. This research uses a

^{1 2 3 4} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri

email: iinrini967@gmail.com¹, itakurnia@unpkediri.ac.id², berlianyesitasari@gmail.com³, anisnurfadhillah812@gmail.com⁴

qualitative descriptive approach method. This type of research is descriptive research with a qualitative approach. The data source for this research is the novel "Mozachiko" by Poppi Pertiwi. The data from this research is in the form of code switching and code mixing in the novel "Mozachiko" by Poppi Pertiwi. The data collection technique was carried out by reading the entire novel "Mozachiko" by Poppi Pertiwi, identifying and analyzing words containing code switching and code mixing contained in the novel, noting every page of the text containing code switching and code mixing, describing the results of analysis of code switching and code mixing of novels in the form of research and making conclusions regarding code switching and code mixing from data resulting from identification and analysis in the novel "Mozachiko" by Poppi Pertiwi. Researchers also use data analysis techniques, namely descriptive techniques of code switching and code mixing analysis in the novel "Mozachiko" by Poppi Pertiwi. The conclusion from this research was that no elements were found that contained code switching in this novel, but there were two types of code mixing found, namely, inward and outward code mixing. Code mixing in the form of words in the form of Indonesian-Javanese code mixing found 5 words and Indonesian-Sundanese code mixing found 2 words. And mixed code came out in the form of words, namely Indonesian-English code mixing, 36 words were found and in the form of phrases, namely Indonesian-English code mixing, 15 phrases were found. The most frequently found code mixing was a mixture of Indonesian-English exit codes in the form of words and phrases, 51 data, namely, 36 in word form and 15 in phrase form.

Keywords: Code Mixing, Novel, Sociolinguistics

PENDAHULUAN

Dengan berkembangnya IPTEK yang semakin pesat, penggunaan bahasa juga ikut terkena dampaknya (Sunaryo, 2000:6). Dampaknya yaitu penggunaan bahasa Indonesia mengalami penurunan dikarenakan munculnya bahasa-bahasa gaul atau modern. Namun, banyak juga orang Indonesia yang masih memakai bahasa daerah guna berkomunikasi dengan orang yang berpikiran sama dan memahami maknanya (Ade, 2021:153). Pasalnya, Indonesia merupakan negara yang penuh dengan keberagaman suku yang masing-masing memiliki bahasanya sendiri. Dalam kaitannya dengan pemerolehan penggunaan bahasa, kasus ini melibatkan penggunaan dua bahasa atau bilingualisme. Faktanya, manusia melakukan aktivitas komunikasi dari orang ke orang (Wahidah, 2015:150). Tujuannya untuk menemukan informasi yang dibutuhkan. Komunikasi dari satu komunitas ke komunitas lainnya menciptakan kekuatan dan keberagaman linguistik. Oleh karena itu, masyarakat secara tidak sadar menggunakan gejala alih kode ketika berinteraksi, yang kemudian diikuti dengan gejala campur kode ketika mengungkapkan kepentingannya. Alih kode dan campur kode terjadi dalam komunikasi ekspresif, dan juga dalam dialog atau percakapan dalam bentuk tulisan antar tokoh dalam novel dan karya sastra lainnya (Santi, 2019:1). Penelitian ini membahas tentang tiga pertanyaan yakni: 1) jelaskan pengertian tentang alih kode dan campur kode, 2) analisislah alih kode dan campur kode yang terdapat dalam novel "Mozachiko" karangan Poppi Pertiwi, 3) campur kode yang dominan dalam novel "Mozachiko" karangan Poppi Pertiwi. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis dan mendeskripsikan tentang alih kode dan campur kode yang terdapat dalam novel "Mozachiko" karangan Poppi Pertiwi.

Peneliti memilih novel "Mozachiko" karangan Poppi Pertiwi sebagai subjek penelitian karena termasuk novel best seller yang memiliki cerita yang menarik untuk dibaca. Novel Mozachiko merupakan cerita yang diadaptasi dari Wattpad yang ditulis oleh Poppi Pertiwi, wanita berusia 22 tahun asal Bali. Wattpad Mozachiko sudah dibaca . lebih dari 26,1 juta kali, novel Mozachiko diterbitkan pada tahun 2018, novel ini juga sudah dicetak empat kali, dan novel ini sudah dijadikan serial dengan total 17 episode yang sudah ditonton lebih dari 20 juta penonton. Novel "Mozachiko" karya Poppi Pertiwi bercerita tentang Chiko Gadangga, cowok paling keras kepala yang punya banyak masalah di SMA Rajawali. SMA Rajawali merupakan tempat dimana Chiko bertemu dengan Moza Adisti, seorang siswa yang lancang, hiperaktif, dan sangat ceria. Suatu hari, terjadi sebuah kejadian yang menyebabkan Moza harus ditolong oleh Chiko. Sejak kejadian itu, Moza bertekad membuat Chiko menyukainya. Namun perlakuan Chiko tidak sesuai harapannya. Chiko selalu menyakiti Moza dengan kata-kata dan perlakuan kasar. Bahkan, Chiko juga menyukai Nancy, adik tiri Moza. Tentu saja hal ini membuat hati Moza semakin sakit. Sadar bahwa perjuangannya tidak akan pernah dihargai, Moza akhirnya

meninggalkan Chiko. Chiko lambat laun menyadari bahwa kehadiran Moza sangat berkesan di hidupnya. Suatu hari, Moza tampil dengan penampilan yang sangat berbeda dan sikapnya terhadap Chiko berubah. Chiko kemudian meminta Moza untuk berubah seperti Moza yang ia kenal sebelumnya.

Berdasarkan penelitian terkait analisis alih kode dan campur kode dalam novel "Mozachiko" karangan Poppi Pertiwi dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukan unsur yang mengandung alih kode, akan tetapi diperoleh bahwa terdapat dua jenis campur kode yang ditemukan yaitu, campur kode internal dan eksternal. Campur kode internal berbentuk kata berupa campur kode bahasa Indonesia-bahasa Jawa ditemukan 5 kata dan campur kode bahasa Indonesia-bahasa Sunda ditemukan 2 kata. Sedangkan campur kode eksternal berbentuk kata berupa campur kode bahasa Indonesia ke bahasa Inggris ditemukan 36 kata dan berbentuk frasa berupa campur kode bahasa Indonesia ke bahasa Inggris ditemukan 15 frasa. Campur kode internal paling banyak ditemukan yakni, bahasa Indonesia ke bahasa Inggris berbentuk kata dan frasa 51 data yakni, 36 dalam bentuk kata dan 15 dalam bentuk frasa.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Metode pendekatan deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada pengolahan data deskriptif (Satori, 2011:23). Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan suatu peristiwa yang sedang terjadi saat ini kemudian penelitian mendeskripsikan suatu peristiwa tersebut apa adanya dalam bentuk laporan penelitian (Suharsimi, 2013:3). Sumber data penelitian ini adalah dari novel "Mozachiko" karangan Poppi Pertiwi. Data dari penelitian ini berupa alih kode dan campur kode dalam novel "Mozachiko" karangan Poppi Pertiwi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan membaca secara keseluruhan novel "Mozachiko" karangan Poppi Pertiwi, mengidentifikasi dan menganalisis kata yang mengandung alih kode dan campur kode yang terdapat dalam novel, mencatat setiap halaman yang terdapat pada teks yang mengandung alih kode dan campur kode, mendeskripsikan hasil dari analisis alih kode dan campur kode novel dalam bentuk penelitian dan membuat kesimpulan mengenai alih kode dan campur kode dari data hasil identifikasi dan analisis dalam novel "Mozachiko" karangan Poppi Pertiwi. Peneliti juga menggunakan teknik analisis data yaitu teknik deskriptif analisis alih kode dan campur kode dalam novel "Mozachiko" karangan Poppi Pertiwi. Teknik analisis deskriptif merupakan teknis menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang dikumpulkan sesuai dengan kenyataan (Sugiyono, 2014:21).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berikut ini merupakan data yang peneliti peroleh dari hasil identifikasi dan analisis campur kode dalam novel "Mozachiko" karangan Poppi Pertiwi.

Tabel 1. Hasil Identifikasi dan Analisis Data Campur Kode dalam Novel "Mozachiko" Karya Poppi Pertiwi

No.	Jawa	Sunda	Inggris
1.	Bocah (hal.162)	Neng (hal.125)	Oranye (hal.7)
2.	Ndasmu (hal.162)	Mang (hal.206)	Brother (hal.10)
3.	Mas (hal.246)		Now (hal.10)
4.	Mbak (hal.289)		Overdosis (hal.10)
5.	Nduk (hal.305)		Dont let people know too much about you. (hal.15)
6.			Please (hal.20)
7.			Ice cream (hal.20)
8.			Admirer (hal.27)
9.			Freak (hal.38)

10.		Save (hal.41)
11.		Good night (hal.41)
12.		I love you (hal.41)
13.		Fake (hal.49)
14.		Club (hal.49)
15.		You think you know me? Think again. (hal.55)
16.		To the point (hal.78)
17.		Game (hal.81)
18.		Pink (hal.87)
19.		Sorry (hal.90)
20.		Mood (hal.96)
21.		Gentle (hal.98)
22.		Make up (hal.102)
23.		Dress (hal.102)
24.		Wow you look so beautiful (hal.104)
25.		Clutch bag (hal.112)
26.		Chat (hal.113)
27.		Date (hal.113)
28.		Laundry (hal.131)
29.		Body (hal.138)
30.		Attitude (hal.148)
31.		Thanks (hal.151)
32.		Wallpaper (hal.154)
33.		Couple (hal.157)
34.		Playboy (hal.168)
35.		band (hal.172)
36.		Dance floor (hal.173)
37.		Melting (hal.176)
38.		Cover (hal.181)
39.		Care (hal.199)
40.		Btw (hal.202)
41.		Damn (hal.209)
42.		Bartender (hal.246)
43.		Photography (hal.260)
44.		Dejavu (hal.283)
45.		Move on (hal.299)
46.		I don't care what they say. I'm in love with you. (hal.311)
47.		No (hal.318)
48.		Diary (hal.330)
49.		Damn, I miss you so much. (hal.330)
50.		You're beautiful. (hal.337)

Pembahasan

1. Pengertian Alih Kode dan Campur Kode

Alih kode merupakan suatu transisi dari satu kode ke kode lainnya dalam penggunaan bahasa (Suandi, 2014:132). Karena adanya variasi bahasa dalam kode maka peristiwa alih kode dapat berupa perubahan varian, perubahan gaya, dan perubahan register. Dalam novel, alih kode dapat terjadi dalam dialog tokoh, dan peralihan ini dapat terjadi karena adanya perubahan konteks pembicaraan. Sedangkan campur kode merupakan penggunaan dua atau lebih bahasa dengan memasukkan unsur-unsur dari satu bahasa ke dalam bahasa yang lain

(Rokhman, 2013:38). Alih kode dan campur kode berhubungan dengan persoalan bilingualisme. Pembicara saat keadaan bilingual sering kali berganti bahasa atau jenis bahasa tergantung kebutuhan dan minat kebahasaannya (Nababan, 1984:31). Konsep bilingualisme terus berkembang dan berkembang, membedakan tingkat kemampuan seseorang dalam memperoleh bahasa kedua berdasarkan aspek gramatikal, leksikal, semantik, dan stilistika. Hal ini tercermin pada keterampilannya yaitu, mendengarkan, membaca, berbicara, dan menulis (Suwito, 1985:40).

2. Analisis Alih Kode dan Campur Kode dalam Novel "Mozachiko" Karya Poppi Pertiwi

Berdasarkan analisis dan identifikasi kami bahwa dalam novel "Mozachiko" karangan Poppi Pertiwi tidak ditemukan unsur yang mengandung alih kode, akan tetapi ditemukan dua macam campur kode yaitu, campur kode internal dan eksternal. Campur kode internal berbentuk kata berupa campur kode bahasa Indonesia ke bahasa Jawa ditemukan 5 kata dan campur kode bahasa Indonesia ke bahasa Sunda ditemukan 2 kata. Dan campur kode eksternal berbentuk kata berupa campur kode bahasa Indonesia ke bahasa Inggris ditemukan 36 kata dan berbentuk frasa berupa campur kode bahasa Indonesia ke bahasa Inggris ditemukan 15 frasa. Yang paling banyak ditemukan adalah campur kode internal bahasa Indonesia ke bahasa Inggris diperoleh 51 data yakni, 36 dalam bentuk kata dan 15 dalam bentuk frasa. Berikut penjabaran data dari tabel terkait campur kode yang peneliti peroleh dari novel "Mozachiko" karya Poppi Pertiwi:

Campur Kode Internal Bahasa Indonesia-Bahasa Jawa

Berikut kata yang mengandung unsur campur kode dari bahasa Jawa:

1. "Terus ditaraktir sama tuh *bocah*!" (halaman 162) artinya "anak" dalam bahasa Jawa.
2. "Praktis-praktis *ndasmu*!" (halaman 162) artinya "kepalamu" dalam bahasa Jawa.
3. "Udah, *mas*. Dia jangan dikasih minum terus. Entar dia muntah." (halaman 246) artinya "panggilan untuk laki-laki" dalam bahasa Jawa.
4. "Oh, Ibu Mada Johna? Ada *Mbak*." (halaman 289) artinya "panggilan untuk perempuan" dalam bahasa Jawa.
5. "Ya ampun *Nduk*, *Nduk*." (halaman 305) artinya "panggilan sayang untuk anak perempuan" dalam bahasa Jawa.

Campur Kode Internal Bahasa Indonesia-Bahasa Sunda

Berikut kata yang mengandung unsur campur kode dari bahasa Sunda:

1. "Eh, *Neng* Moza! udah baikan, Za?" (halaman 125) artinya "panggilan untuk perempuan" dalam bahasa Sunda.
2. "*Mang* Ibin mengambil amplop cokelat itu lalu berdiri diikuti istrinya." (halaman 206) artinya "panggilan untuk laki-laki yang lebih tua" di bahasa Sunda.

Campur Kode Eksternal Bahasa Indonesia-Bahasa Inggris

Berikut kata yang mengandung unsur campur kode dari bahasa Inggris:

1. "Ia kaget menoleh dan mendapati seseorang cewek dengan rambutnya yang diikat dua polos dengan sentuhan pita *oranye* langsung menghampirinya." (halaman 7) yang artinya "warna oren" dalam bahasa Inggris.
2. "*Brother* woi!!" (halaman 10) yang artinya "saudara laki-laki" dalam bahasa Inggris.
3. "Lo mah nggak gaul banget, Go! Biar kayak anak zaman *now* dong!" (halaman 10) yang artinya "sekarang" dalam bahasa Inggris.
4. "Moza Adisti, cewek barbar kelas X IPA 4. *Overdosis* dalam hal gembira, tertawa tidak pernah terkontrol, sangat lincah, dan yang paling mengesalkan adalah tingkah cewek itu terhadapnya." (halaman 10) yang artinya "berlebihan" dalam bahasa Inggris.
5. "Mau ya, Ko?? *Please*." (halaman 20) yang artinya "tolong" dalam bahasa Inggris.
6. "Seru juga memiliki *admirer* seperti Moza." (halaman 27) yang artinya "pengagum" dalam bahasa Inggris.
7. "Cewek cupu, cerewet, dan *freak*." (halaman 38) yang artinya "sikap atau perilaku seseorang yang terbelang aneh" dalam bahasa Inggris.
8. "Ini Moza, Ko. *Save* nomor aku yaaaaa!" (halaman 41) yang artinya "menyimpan" dalam bahasa Inggris.
9. "Tapi gue nggak *fake* kayak temen lo." (halaman 49) yang artinya "palsu" dalam bahasa Inggris.

10. "Entar malem kita jadi ke *club* nggak?" (halaman 49) yang artinya "tempat perkumpulan orang-orang yang memiliki kepentingan atau tujuan yang sama" dalam bahasa Inggris.
11. "Aktivitas-aktivitas seperti melempar polpen, iseng menjahili teman, beradu argumen, bermain *game*, sampai bergosip pun mengisi kelas ini." (halaman 81) yang artinya "permainan" dalam bahasa Inggris.
12. "Saya mau beli gulali yang warna *pink* satu." (halaman 87) yang artinya "warna merah jambu" dalam bahasa Inggris.
13. "*Sorry* gue ngga maksud, Za." (halaman 90) yang artinya "maaf" dalam bahasa Inggris.
14. "Bisa-bisa *mood*-nya semakin parah dan bisa berujung fatal nantinya." (halaman 96) yang artinya "suasana hati" dalam bahasa Inggris.
15. "Kalau ngerasa *gentle* ngomong di depan cowoknya. Jangan sembunyisembunyi." (halaman 98) yang artinya "seorang yang memiliki perangai penuh kasih juga sopan santun pada orang lain" dalam bahasa Inggris.
16. "*Dress* yang lo pake itu?" (halaman 102) artinya "gaun" dalam bahasa Inggris.
17. "Cewek itu juga tidak mengirim pesan, *chat*, surat, atau kabar apa pun untuknya." (halaman 113) artinya "obrolan" dalam bahasa Inggris.
18. "Ehh, Katrina! Besok *nge-date* yuk." (halaman 113) artinya "berkencan" dalam bahasa Inggris.
19. "Cewek itu yang dikuncir dua itu mengambil *laundry*-an Mada dan berlarian menuju lantai bawah." (halaman 131) yang artinya "cuci" dalam bahasa Inggris.
20. "Seloroh Bisma terkekeh membayangkan *body* Nency." (halaman 138) yang artinya "tubuh" dalam bahasa Inggris.
21. "Emang kenyataannya. Cantik, tapi *attitude* nggak ada!" (halaman 148) artinya "sikap" dalam bahasa Inggris.
22. "Oh gitu. *Thanks*, Ron." (halaman 151) artinya "terima kasih" dalam bahasa Inggris.
23. "Pertama dilihat Chiko adalah *wallpaper* foto wajahnya saat dihukum di perpustakaan." (halaman 154) yang artinya "sebuah gambar digital yang kerap dijadikan sebagai background atau latar belakang di handphone atau komputer" dalam bahasa Inggris.
24. "Sebenarnya aku ada gelang bagus warna merah nggak isi hiasan apa-apa. Kamu mau pake nggak, Chiko? Biar *couple* sama aku." (halaman 157) yang artinya "sepasang" dalam bahasa Inggris.
25. "Ngapain juga lo belain cewek kayak Moza? Jiwa *playboy* lo jadi turun ke cewek culun kayak dia, Nang?" (halaman 168) yang artinya "cowo yang senang mempermainkan hati banyak cewek" dalam bahasa Inggris.
26. "Setelah mengantar Moza pulang, ia berkumpul dengan teman-temannya, dan *nge-band*." (halaman 172) yang artinya "kelompok musik" dalam bahasa Inggris.
27. "Chiko kembali mengusap pipinya hingga membuat Moza *melting* di tempat." (halaman 176) yang artinya "meleleh" dalam bahasa Inggris.
28. "Gue seneng ketika lo jadi model di *cover* majalah sekolah." (halaman 181) yang artinya "sampul" dalam bahasa Inggris.
29. "Halah kamu nggak usah pura-pura *care* sama saya." (halaman 199) yang artinya "peduli" dalam bahasa Inggris.
30. "Oh ya, *btw* liat aja nanti Moza bakalan suka sama gue." (halaman 202) yang artinya "ngomong-ngomong" dalam bahasa Inggris.
31. "*Damn*. Chiko kalah." (halaman 209) yang artinya "sial" dalam bahasa Inggris.
32. "Ucap Maddy pada *bartender* di depannya" (halaman 246) yang artinya "pelayan bar" dalam bahasa Inggris.
33. "Tanya Nency masuk ke ruang *photography* yang ada di sekolah." (halaman 260) yang artinya "fotografi" dalam bahasa Inggris.
34. "Moza dan Chiko mengalami *dejavu*." (halaman 283) yang artinya "kondisi ketika seseorang merasa sudah pernah mengalami sesuatu padahal belum pernah atau baru mengalaminya saat itu juga" dalam bahasa Inggris.
35. "*No, no*. Harusnya gue yang tanya." (halaman 318) artinya "tidak" dalam bahasa Inggris.
36. "Lalu menaruh buku *diary* di atas nakas." (halaman 330) artinya "buku harian" di bahasa Inggris.

Campur Kode Eksternal Bahasa Indonesia-Bahasa Inggris

Berikut frasa yang mengandung unsur campur kode dari bahasa Inggris:

1. "*Don't let people know too much about you.*" (halaman 15) yang artinya "Jangan biarkan orang tahu banyak tentang Anda" dalam bahasa Inggris.
2. "*Janji deh nanti gue traktir ice cream!*" (halaman 20) artinya "es krim" dalam bahasa Inggris.
3. "*Habis ini istirahat yaaa, Ko. Good night.*" (halaman 41) artinya "selamat malam" dalam bahasa Inggris.
4. "*I love youu, Cikho.*" (halaman 41) yang artinya "aku mencintaimu" dalam bahasa Inggris.
5. "*You think you know me? Think again.*" (halaman 55) yang artinya "kamu pikir kamu mengenal saya? Pikirkan lagi" dalam bahasa Inggris.
6. "*Zhelin siapa?*" tanya Moza *to the point*. (halaman 78) artinya "langsung pada intinya atau pokok permasalahannya" dalam bahasa Inggris.
7. "*Pake make-up sama nggak pake juga sama.*" (halaman 102) artinya "dandan" dalam bahasa Inggris.
8. "*Wow, you look so beautiful.*" (halaman 104) yang artinya "kamu terlihat cantik sekali" dalam bahasa Inggris.
9. "Moza mengambil *clutch bag*-nya dengan wajah murung" (halaman 112) yang artinya "sejenis tas yang modelnya menyerupai dompet sehingga cara pakainya adalah dengan dipegang" dalam bahasa Inggris.
10. "Ia memperhatikan foto *full body* Nancy yang sedang menggunakan gaun dengan selempang bertulis 'Putri Sekolah'." (halaman 148) yang artinya "seluruh tubuh" dalam bahasa Inggris.
11. "Tubuhnya dihimpit oleh orang-orang yang sedang berpesta ria di tengah *dance floor*, membuat Chiko susah untuk melihat sekelilingnya." (halaman 173) yang artinya "lantai dansa" dalam bahasa Inggris.
12. "Semoga aku bisa cepet *move on* dari kamu." (halaman 299) yang artinya "berpindah atau berjalan terus" dalam bahasa Inggris.
13. "*I don't care what they say. I'm in love with you.*" (halaman 311) yang artinya "Saya tidak peduli apa yang mereka katakan. saya jatuh cinta padamu" dalam bahasa Inggris.
14. "*Damn, I miss you so much.*" (halaman 330) yang artinya "Sial, Aku sangat merindukanmu" dalam bahasa Inggris.
15. "*You're beautiful.*" (halaman 337) artinya "kamu cantik" dalam bahasa Inggris.

3. Campur Kode Dominan

Dari analisis mengenai campur kode di novel "Mozachiko" karangan Poppi Pertiwi, peneliti mendapatkan 7 data campur kode internal dan 51 data campur kode eksternal. Perbandingan dari data frame internal dan data frame eksternal adalah 51:7. Berdasarkan perbandingan tersebut diperoleh campur kode paling banyak dijumpai yaitu, campur kode luar Indonesia-Inggris dengan jumlah 51 data. Dari hasil identifikasi dan analisis campur kode dalam novel "Mozachiko" karangan Poppi Pertiwi diperoleh dua macam campur kode, yaitu campur kode internal bahasa Indonesia ke bahasa Jawa 5 kata, dan campur kode bahasa Indonesia ke Sunda 2 kata. Sementara itu, campur kode eksternal ditemukan 36 kata berupa campur kode Indonesia ke Inggris berbentuk kata, dan campur kode bahasa Indonesia ke Inggris berbentuk kalimat ada 15. Campuran kode yang banyak ditemukan yakni, campuran kode bahasa Inggris eksternal berupa kata dan frasa, total 51 data yaitu, 36 kata dan 15 frasa. Berdasarkan data yang diperoleh, terlihat bahwa campur kode dominan di novel ini yakni campur kode eksternal bahasa Indonesia ke bahasa Inggris dengan jumlah 51 data yakni, 36 kata dan 15 frasa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Bapak Bagus Amirul Mukmin, M.Pd selaku kaprodi PGSD Universitas Nusantara PGRI Kediri dan terima kasih untuk dosen pengampu mata kuliah Kajian Kesusastraan Ibu Ita Kurnia, S.Pd, M.Pd yang telah membimbing dengan baik dan memberikan saran kepada peneliti.

SIMPULAN

Alih kode merupakan suatu peristiwa perpindahan penggunaan bahasa (Suandi, 2014:132). Sedangkan campur kode yaitu penggunaan dua bahasa atau lebih dengan menggunakan unsur bahasa ke bahasa lain (Rokhman, 2013:38). Kesimpulan dari penelitian ini diperoleh bahwa

tidak ditemukan data yang mengandung alih kode, akan tetapi terdapat dua jenis campur kode yang diperoleh yaitu, campur kode internal dan eksternal Campur kode internal berbentuk kata berupa campur kode bahasa Indonesia ke Jawa ditemukan 5 kata dan campur kode bahasa Indonesia ke Sunda ditemukan 2 kata. Sedangkan campur kode eksternal berbentuk kata berupa campur kode bahasa Indonesia ke Inggris ditemukan 36 kata dan berbentuk frasa berupa campur kode bahasa Indonesia ke Inggris ditemukan 15 frasa. Campur kode eksternal bahasa Indonesia ke Inggris paling banyak diperoleh yakni ada 51 data (36 dalam bentuk kata dan 15 dalam bentuk frasa).

DAFTAR PUSTAKA

- Afria, R., & Kusmana, A. (2021). Eksistensi Kosakata Budaya Jambi Sebagai Pemertahanan Identitas Sosial. In *Prosiding Seminar Nasional Humaniora* (Vol. 1, pp. 153-157).
- Andayani, S. (2019). Penyebab Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Peristiwa Tutur Mahasiswa Jepang Di Indonesia. *Jurnal Budaya Bahasa Dan Sastra*, 1(1), 1-22.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bintari, L., Kurnia, I., & Aminin, L. (2023). Alih Kode dan Campur Kode dalam Novel Glen Anggara Karya Luluk HF. *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 164-176.
- Damayanti, D., Kurnia, I., & Rahmadani, N. T. (2023). Analisis Alih Kode Dalam Novel “Dear Allah” Karya Diana Febi. *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 155-163.
- Djam’an Satori, A. K. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Eskanda, K. P., Kurnia, I., Kurnia, R. R., & Wirawan, N. (2023). Analisis Alih Kode dan Campur Kode dalam Novel *Friendshit* Karya Queen Nakey. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 10041-10045.
- Gifelem, A. G. (2021). Analisis Campur Kode Dalam Novel “Pre Wedding Rush” (Karya Okke ‘Sepatumerah’). *J-MACE Jurnal Penelitian*, 1(1), 53-65.
- Indriati, M., Kurnia, I., Putri, F. V., & Ilmi, S. P. A. (2023). Analisis Alih Kode dan Campur Kode pada Novel “Selamat Tinggal Pagi Selamat Datang Senja” Karya Anif Khasanah. *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 188-201.
- Meylani, I. R., Kurnia, I., Maharani, W. B., & Rahayuningtyas, A. (2023). Analisis Campur Kode dalam Novel “Hello Salma” Karya Erisca Febriani. *Jurnal Basataka (JBT)*, 6(1), 91-99.
- Nababan, P.W.J. (1984). *Sosiolinguistik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Gramedia.
- Nirmala, V. (2013). Alih Kode dan Campur Kode Tuturan Tukul Arwana pada Acara “Bukan Empat Mata.”. *Jurnal Ranah*, 2(2), 10-23.
- Nurlaili, W., Kurnia, I., & Rahmawati, N. C. A. (2023). ANALISA ALIH KODE HELLO GELLO KARYA NADIA RISTIVANNI:(Analysis of Code Switching Hello Gello by Nadia Ristivanni). *Uniqbu Journal of Social Sciences*, 4(1), 91-97.
- Pertiwi, P. (2018). *Mozachiko*. Jakarta: Loveable.
- Ramadani, P. W., Kurnia, I., & Wahyuningtyas, L. P. (2023). Analisis Alih Kode dalam Novel “Senja & Pagi” Karya Alffy Rev. *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 177-187.
- Rianti, D. F., Kurnia, I., Bhakti, F. I., & Firlian, N. R. (2023). Analisis Campur Kode Pada Novel “Kata” Karya Rintik Sedu. *Jurnal Basataka (JBT)*, 6(1), 133-138.
- Rokhman, Fathur. (2013). *Sosiolinguistik: Suatu Pendekatan Pembelajaran Bahasa dalam Masyarakat Multikultural*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suandi, I Nengah. (2014). *Sosiolinguistik*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, W. (2015). Komunikasi transendental manusia-Tuhan. *Jurnal IAIN Gorontalo*, 12(1), 150-163.
- Suwito. (1985). *Sosiolinguistik: Pengantar Awal*. Surakarta: Henary Offset.
- Triszira, D., Kurnia, I., & Anggraini, S. N. (2023). Analisis Alih Kode dan Campur Kode dalam Novel *Butterflies* Karya Ale. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 10037-10040.